

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Giro Wajib Minimum terhadap Total Penyaluran Pembiayaan pada Bank Central Asia Syariah tahun 2011-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa variabel Giro Wajib Minimum (X_1) secara parsial negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap Total Penyaluran Pembiayaan pada Bank Central Asia Syariah tahun 2011-2019, dilihat dari nilai T hitung lebih kecil dari T tabel ($-2.941 < 2.0345$). Itu artinya bahwa besar atau kecilnya persentase tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan yang dilakukan pada Bank Central Asia Syariah. Dan teori yang disebutkan pada bab I dan II itu tidak dapat dibuktikan, mungkin dikarenakan beberapa hal seperti nilai GWM Bank Central Asia yang relatif stabil dan rendah.

2. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (X₂) secara parsial positif berpengaruh signifikan terhadap Total Penyaluran Pembiayaan pada Bank Central Asia Syariah tahun 2011-2019, dilihat dari nilai T hitung lebih besar dari T tabel ($52.891 > 2.0345$). itu artinya bahwa besar atau kecil nya Dana Pihak Ketiga yang dapat dihimpun oleh Bank Syariah umumnya dan khusus nya untuk Bank Central Asia sangat mempengaruhi total Pembiayaan yang dapat disalurkan. Dan teori yang disebutkan pada bab I dan II dapat dibuktikan benar.
3. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa variabel Giro Wajib Minimum dan Dana Pihak Ketiga secara simultan positif berpengaruh terhadap Total Penyaluran Pembiayaan pada Bank Central Asia Syariah tahun 2011-2019, dilihat dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($1516.489 > 3.27$)

Berdasarkan analisis data uji koefisien korelasi (R) antara Giro Wajib Minimum, Dana Pihak Ketiga, dan Total Penyaluran Pembiayaan secara parsial variabel Giro Wajib Minimum memiliki keeratan terhadap variabel Total Penyaluran Pembiayaan sebesar 0,015 sedangkan variabel Dana Pihak Ketiga memiliki keeratan terhadap variabel Total Penyaluran

Pembiayaan sebesar 0,98, sedangkan secara simultan tingkat keeratan variabel Giro Wajib Minimum dan Dana Pihak Ketiga terhadap Total Penyaluran Pembiayaan sebesar 0,995, nilai ini berada pada interval 0,80-0,100 dengan kesimpulan sangat kuat, yang mengandung arti Giro Wajib Minimum, Dana Pihak Ketiga dan Total Penyaluran Pembiayaan memiliki hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan analisis data nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,989 atau ($0,989 \times 100\% = 98,9\%$) menunjukkan bahwa pengaruh variabel Giro Wajib Minimum (X_1) dan Dana Pihak Ketiga (X_2) memiliki kontribusi terhadap Total Penyaluran Pembiayaan (Y) pada Bank Central Asia Syariah tahun 2011-2019 secara simultan sebesar 98,9%, sedangkan secara parsial untuk variabel Giro Wajib Minimum berkontribusi kepada Total Penyaluran Pembiayaan sebesar -1,41% dan variabel Dana Pihak Ketiga berkontribusi pada Total Penyaluran Pembiayaan sebesar 97,5%. Sedangkan 1,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

B. Saran

Peneliti menyarankan beberapa hal terkait penelitian ini yang masih banyak kelemahan dari hasil penelitian dan pembahasannya, antara lain:

1. Kepada Bank umum Syariah khususnya Bank Central Asia Syariah untuk dapat menghimpun dana pihak ketiga dengan angka besar untuk dapat menyalurkan pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan. Dengan angka penyaluran pembiayaan yang tinggi secara tidak langsung dapat membantu perekonomian masyarakat di Indonesia.
2. Kepada penulis sendiri mengaharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam hal pembiayaan, Dana Pihak Ketiga, Giro Wajib Minimum, dan Total Pembiayaan.
3. Kepada penulis selanjutnya agar kiranya karya ilmiah ini dapat menjadi rujukan dimasa mendatang, dengan menyarankan atau menambah variabel lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih baik.